

BAB III

KESIMPULAN

3.1. Kesimpulan

Persepsi siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran geografi di SMA Santo Antonius, Jakarta Timur termasuk dalam kategori tingkat persepsi tinggi dengan jumlah 87 siswa atau 54%, sangat tinggi 7 siswa atau 4,3%, rendah 57 siswa atau 35,4%, sangat rendah 10 siswa atau 6,2%. Data tersebut berdasarkan indikator tujuan pembelajaran, bahan ajar, kegiatan belajar, metode belajar, alat pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi belajar.

Guru dan siswa dapat beradaptasi menjalankan pembelajaran daring mata pelajaran geografi dengan baik, hal tersebut ditunjukkan oleh pernyataan-pernyataan dengan persepsi yang positif. Kendala yang terjadi pada pembelajaran daring mata pelajaran geografi berasal dari alat pembelajaran, kondisi lingkungan dan interaksi antar siswa yang berkurang tidak seperti saat belajar di sekolah. Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang ada dapat diketahui bahwa siswa merasa pembelajaran di sekolah lebih maksimal dibandingkan dengan pembelajaran daring.

Persepsi siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran geografi berbeda setiap kelas. Hal tersebut dipengaruhi oleh usia mental yang terbentuk pada setiap siswa berbeda serta pengalaman dan minat siswa juga berbeda. Perbedaan jenis kelamin pada persepsi siswa dipengaruhi oleh sifat-sifat alamiah yang dimiliki siswa laki-laki dan siswa perempuan. Pembelajaran daring mata pelajaran geografi di SMA Santo Antonius, Jakarta Timur menerapkan pembelajaran yang memiliki ciri pembelajaran geografi sehingga tujuan pembelajaran geografi juga tercapai.

3.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penulisan karya ilmiah di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah sebaiknya perlu memperhatikan infrastruktur pembelajaran daring mata pelajaran geografi yang lebih baik untuk tercapainya tujuan pembelajaran mata pelajaran geografi.
2. Bagi guru sebaiknya memberikan metode pembelajaran yang berbeda dan lebih memperhatikan kondisi personal siswa serta mengarahkan siswa untuk tetap fokus pada pembelajaran mata pelajaran geografi walaupun secara daring.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian terhadap variabel yang belum diukur dalam penelitian ini.

